

No. 019/SAP-CORSEC/VII/2020

Jakarta, 27 Juli 2020

Kepada Yth:

PT Bursa Efek Indonesia
Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa
Indonesian Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta – Indonesia

Hal : Penjelasan Tentang Penyebab Perubahan Lebih dari 20% pada Total Aset dan Kewajiban

Dengan hormat,

Menunjuk pada Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-E ketentuan angka III.I.4 tentang penyebab perubahan lebih dari 20% pada Total Aset dan Kewajiban, kami sampaikan penjelasannya sebagai berikut:

ASET

Total Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 200.042.304.746,- naik sebesar 27% dari total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 157.166.234.017,- Kenaikan pada aset disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas karena kenaikan pembayaran piutang usaha dan kenaikan penjualan perusahaan, peningkatan piutang usaha karena meningkatnya penjualan usaha, peningkatan persediaan barang untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, peningkatan pada aset tetap atas pembelian peralatan kantor dan kendaraan untuk mendukung operasional perusahaan,. Sedangkan untuk penurunan aset terjadi pada piutang lain-lain pihak ketiga, beban dibayar dimuka, dan aset tetap lainnya.

Berikut rincian kenaikan dan penurunan aset diatas 20% pada tahun 2020 :

Jenis Aset	30 Juni 2020	31 Desember 2019	% Kenaikan (Penurunan)
Kas dan setara kas	58.704.114.316	39.918.177.843	47%
Piutang Usaha Pihak Ketiga	77.788.393.671	61.164.000.504	27%
Piutang Lain-lain Pihak ke tiga	2.359.219.002	3.915.548.211	(40%)
Persediaan	1.114.713.419	431.089.723	159%
Beban Dibayar Dimuka	4.353.435.733	6.784.131.484	(36%)
Aset Tetap	39.259.035.864	29.970.835.098	31%
Aset Lain-lain	372.414.536	471.572.870	(21%)

KEWAJIBAN

Total kewajiban Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp. 75.471.324.961,- mengalami kenaikan sebesar 50% dari total kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 50.346.447.863,-

Kenaikan kewajiban dikarenakan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, pembayaran uang muka oleh pelanggan, dan utang bank.

Sedangkan penurunan kewajiban disebabkan karena penurunan utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Berikut rincian kenaikan dan penurunan kewajiban di atas 20% pada tahun 2020 :

Jenis Kewajiban	30 Juni 2020	31 Desember 2019	% Kenaikan (Penurunan)
Utang Usaha Pihak Ketiga	3.411.805.731	1.856.485.931	84%
Utang lain-lain Pihak Ketiga	19.656.594.843	5.993.361.564	228%
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.783.662.377	12.875.949.064	30%
Utang Pajak	6.632.187.107	2.792.127.487	138%
Uang Muka Pelanggan	1.621.448.665	1.094.131.867	48%
Utang Leasing Jatuh Tempo dalam setahun	3.774.913.359	7.143.679.071	(47%)
Utang Bank	5.000.000.000	-	100%

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Satria Antaran Prima Tbk.



Budiyanto Darmastono
Presiden Direktur